

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Globalisasi yang berkembang sangat cepat menuntut ketersediaan sumber daya manusia yang handal dan berkualitas tinggi dalam bidang kecantikan. Kebutuhan manusia akan perawatan kecantikan semakin meningkat, kebutuhan ini tidak hanya sebatas perawatan kecantikan tetapi berkaitan erat dengan *life style* karena itu bidang kecantikan selalu berkembang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, dan teknologi. Kebutuhan akan perawatan kecantikan berkembang sejalan dengan *trend* yang sifatnya tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan kesehatan tetapi juga untuk memenuhi kepuasan psikologis seseorang berkaitan dengan *life style* yang menuntut para pelaku usaha untuk lebih inovatif dan kreatif dalam hal kecantikan yang meliputi kecantikan kulit dan kecantikan rambut.

Kecantikan rambut salah satunya adalah pelurusan rambut (*rebounding*). Pelurusan rambut (*rebounding*) merupakan perawatan kecantikan rambut yang menunjang penampilan seseorang yang berkaitan erat dengan gaya hidup yang dapat memberikan rasa percaya diri. Kebutuhan seseorang dalam melakukan pelurusan rambut (*rebounding*) pada saat ini diperlukan untuk mengubah bentuk fisik rambut seseorang agar tampil lebih menarik dan cantik, sehingga peranan *beauty operator* pratama sangat dibutuhkan untuk melakukan pelurusan rambut (*rebounding*). Menjadi seseorang *beauty operator* pratama dituntut memiliki ilmu pengetahuan dan ketrampilan dalam melakukan pelurusan rambut (*rebounding*) yang dilandasi oleh sikap teliti, tekun, dan kreatif dalam melakukan usaha secara mandiri, disertai keberanian menanggung resiko berdasarkan perhitungan dan perencanaan. Oleh karena itu seorang *beauty operator* pratama dituntut untuk memiliki ilmu pengetahuan yang luas berkaitan dengan bidang kecantikan.

SMK Negeri 2 Baleendah merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah kejuruan yang memiliki tujuan sebagaimana tercantum dalam kurikulum SMK Negeri 2 Baleendah bahwa:

Tujuan pendidikan menengah kejuruan adalah mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang produktif, mampu bekerja mandiri, sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian pilihannya, berjiwa wirausaha, berwawasan global dan berdaya saing, membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun menjadi jenjang pendidikan yang lebih tinggi ([www.google.tujuan negeri 2 baleendah](http://www.google.tujuan.negeri2baleendah)).

SMK Negeri 2 Baleendah memiliki tiga program keahlian, salah satunya adalah Program Keahlian Tata Kecantikan yang membina dua bidang keahlian yaitu Bidang Keahlian Tata Kecantikan Kulit dan Bidang Keahlian Tata Kecantikan Rambut. Struktur kurikulum SMK Program Keahlian Tata Kecantikan Rambut terdapat tiga kelompok program mata diklat untuk mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan oleh industri dan asosiasi profesi, salah satunya adalah program produktif, yaitu kelompok mata diklat yang berfungsi membekali peserta diklat agar memiliki Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI).

Kompetensi pelurusan rambut (*rebounding*) merupakan kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik pada program produktif untuk dapat menguasai kompetensi lain yang dipelajari pada semester berikutnya. Tujuan pelurusan rambut adalah mengubah wujud rambut yang pada awalnya keriting menjadi lurus dengan diberi obat pelurus rambut sehingga diperoleh rambut lurus yang diinginkan. Kompetensi pelurusan rambut (*rebounding*) diajarkan kepada peserta didik semester 1 kelas XII dalam bentuk teori dan praktek. Indikator pembelajaran pelurusan rambut (*rebounding*) meliputi: konsep dasar pelurusan rambut (*rebounding*), diagnosis rambut, alat, lenan dan kosmetik pelurusan rambut (*rebounding*), keselamatan kerja pelurusan rambut (*rebounding*), sanitasi dan higienisasi pelurusan rambut (*rebounding*), teknik pelurusan rambut (*rebounding*), dan perawatan pasca pelurusan rambut (*rebounding*). Materi praktek mencakup cara melakukan diagnosis rambut dan pelurusan rambut (*rebounding*).

Tri Juliana, 2013

MANFAAT HASIL BELAJAR PELURUSAN RAMBUT (*REBOUNDING*) SEBAGAI KESIAPAN MENJADI BEAUTY OPERATOR PRATAMA

Universitas Pendidikan Indonesia | [Repository.upi.edu](http://Repository.upi.edu) | [Perpustakaan.upi.edu](http://Perpustakaan.upi.edu)

Tujuan yang diharapkan dari standar kompetensi pelurusan rambut (*rebounding*) yaitu peserta didik memiliki kemampuan pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam pelurusan rambut (*rebounding*). Proses kegiatan pembelajaran pelurusan rambut (*rebounding*) diharapkan dapat memberikan dampak positif dan memiliki nilai tambah serta memberikan perubahan pada tingkah laku peserta didik yang disebut hasil belajar, seperti yang dikemukakan Nana Sudjana (2011:22), bahwa “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Hasil belajar pelurusan rambut (*rebounding*) merupakan kemampuan peserta didik dalam menguasai konsep dasar pelurusan rambut (*rebounding*), diagnosis rambut, alat, lenan dan kosmetik pelurusan rambut (*rebounding*), keselamatan kerja pelurusan rambut (*rebounding*), sanitasi dan higienisasi pelurusan rambut (*rebounding*), teknik pelurusan rambut (*rebounding*), dan perawatan pasca pelurusan rambut (*rebounding*) sebagai kesiapan menjadi *beauty operator* pratama.

Hasil belajar pelurusan rambut (*rebounding*) ditinjau dari standar kompetensi pelurusan rambut (*rebounding*) diharapkan dapat memberikan manfaat untuk siap mengaplikasikan dan mengembangkan pengetahuan, sikap serta keterampilan yang dimiliki peserta didik sebagai kesiapan menjadi *beauty operator* pratama. Kesiapan peserta didik dapat diukur dari kemampuan yang diperoleh setelah mengikuti pembelajaran yang mampu memberikan respon terhadap suatu situasi, sesuai dengan yang diungkapkan Slameto (2003:113) bahwa: “Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi”. *Beauty operator* pratama menurut Dikmenjur tahun 2005 yaitu:

*Beauty operator* pratama adalah seorang tenaga kerja tingkat dasar yang bertugas untuk melayani dan melakukan perawatan dalam bidang kecantikan. Seseorang yang memiliki kesiapan sebagai seorang *beauty operator* pratama harus memiliki kemampuan penguasaan, pengetahuan, sikap, dan ketrampilan dalam melakukan tata kecantikan rambut mulai dari proses persiapan hingga proses pelaksanaan.

Kesiapan sebagai *beauty operator* pratama adalah keseluruhan kondisi peserta didik program keahlian tata kecantikan rambut untuk mempersiapkan diri

Tri Juliana, 2013

MANFAAT HASIL BELAJAR PELURUSAN RAMBUT (*REBOUNDING*) SEBAGAI KESIAPAN MENJADI *BEAUTY OPERATOR* PRATAMA

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

menjadi tenaga kerja tingkat dasar yang mampu bertugas untuk melayani dan melakukan perawatan dalam bidang kecantikan bermanfaat untuk di praktekkan di salon kecantikan.

Uraian di atas menjadi dasar pemikiran penulis untuk melakukan penelitian mengenai manfaat hasil belajar pelurusan rambut (*rebounding*) terhadap kesiapan menjadi *beauty* operator pratama pada peserta didik kelas XII SMKN 2 Baleendah.

## **B. Identifikasi dan Perumusan Masalah**

Pelurusan rambut (*rebounding*) merupakan salah satu standar kompetensi pada bidang keahlian tata kecantikan rambut di SMK Negeri 2 Baleendah, yang dapat membekali peserta didik agar terampil dalam pelurusan rambut (*rebounding*). Ruang lingkup pelurusan rambut (*rebounding*) mencakup materi teori dan praktek, mulai dari konsep dasar pelurusan rambut (*rebounding*) sampai pada teknik pelurusan rambut (*rebounding*) dan perawatan pasca pelurusan rambut (*rebounding*).

Hasil belajar pelurusan rambut (*rebounding*) meliputi penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan ditinjau dari indikator pelurusan rambut agar dapat dimanfaatkan sebagai kesiapan menjadi *beauty* operator pratama.

Identifikasi masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Manfaat hasil belajar pelurusan rambut (*rebounding*) yang mencakup penguasaan pengetahuan, pemahaman, sikap, tingkah laku, keterampilan, daya reaksi, daya penerimaan, berdasarkan indikator yang mencakup konsep dasar pelurusan rambut (*rebounding*), diagnosis rambut, alat, lenan dan kosmetik pelurusan rambut (*rebounding*), keselamatan kerja pelurusan rambut (*rebounding*), sanitasi dan higienitasi pelurusan rambut (*rebounding*), teknik pelurusan rambut (*rebounding*), dan perawatan pasca pelurusan rambut (*rebounding*) sebagai kesiapan menjadi *beauty* operator pratama.
2. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku atau pribadi seseorang berdasarkan praktek atau pengalaman tertentu.

3. Pelurusan rambut (*rebounding*) adalah suatu teknik meluruskan rambut (*rebounding*) dari bentuk keriting menjadi lurus, setelah menggunakan kosmetik pelurus rambut, rambut dicuci dan dikeringkan dengan *hair dyer* kemudian dicatok dengan menggunakan alat catok.
4. Kesiapan merupakan suatu kondisi dimana individu telah berhasil dengan kemampuan, kemauan dan usaha untuk melatih diri tentang ketrampilan tertentu, sehingga bersedia untuk melakukan aktivitasnya. Kesiapan kerja tersebut ditunjang oleh pendidikan dan latihan yang mengarah pada profesionalisme kerja yang terencana. Kesiapan seseorang sangat berpengaruh dalam membentuk kepercayaan diri seseorang untuk melakukan pekerjaan baik secara fisik maupun mental.
5. *Beauty operator* pratama adalah seorang tenaga kerja tingkat dasar yang bertugas untuk melayani dan melakukan perawatan dalam bidang kecantikan. *Beauty operator* pratama merupakan jenis pekerjaan dengan kompetensi yang tertuang dalam Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) tata kecantikan rambut pada jenjang SMK.

Rumusan masalah menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2007:271) adalah "Rumusan masalah merupakan upaya untuk mengelompokkan, mengurutkan, sekaligus memetakan masalah-masalah tersebut secara sistematis berdasarkan bidang-bidang ilmu dan atau profesi peneliti", maka dapat dirumuskan pokok masalah dari penelitian ini adalah bagaimana manfaat hasil belajar pelurusan rambut (*rebounding*) sebagai kesiapan menjadi *beauty operator* pratama?

### C. Tujuan Penelitian

Penentuan tujuan dalam penelitian adalah bagian yang penting dalam suatu penelitian, supaya penelitian tersebut dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui manfaat hasil belajar pelurusan rambut (*rebounding*) sebagai kesiapan menjadi *beauty operator* pratama.

Secara spesifik tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah

memperoleh data:

Tri Juliana, 2013

MANFAAT HASIL BELAJAR PELURUSAN RAMBUT (*REBOUNDING*) SEBAGAI KESIAPAN MENJADI *BEAUTY OPERATOR PRATAMA*

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

1. Manfaat hasil belajar pelurusan rambut (*rebounding*) ditinjau dari Indikator konsep dasar pelurusan rambut (*rebounding*), mencakup kemampuan memahami pengertian pelurusan rambut (*rebounding*) dan macam-macam jenis pelurusan rambut (*rebounding*) sebagai kesiapan menjadi *beauty operator* pratama.
2. Manfaat hasil belajar pelurusan rambut (*rebounding*) ditinjau dari indikator diagnosis rambut, mencakup kemampuan mendiagnosis jenis-jenis rambut, tekstur rambut, bentuk fisik rambut keriting, densitas rambut, elastisitas rambut, porusitas rambut, kondisi rambut, dan kepekaan kulit kepala sebagai kesiapan menjadi *beauty operator* pratama.
3. Manfaat hasil belajar pelurusan rambut (*rebounding*) ditinjau dari indikator pengetahuan alat, lenan, dan kosmetik pelurusan rambut (*rebounding*) mencakup kemampuan mengoperasikan dan menggunakan jenis-jenis alat, lenan, dan kosmetik yang digunakan untuk pelurusan rambut (*rebounding*) sebagai kesiapan menjadi *beauty operator* pratama.
4. Manfaat hasil belajar pelurusan rambut (*rebounding*) ditinjau dari indikator keselamatan kerja pelurusan rambut (*rebounding*), mencakup kemampuan melakukan keselamatan kerja pada saat pelaksanaan pelurusan rambut (*rebounding*) sebagai kesiapan menjadi *beauty operator* pratama.
5. Manfaat hasil belajar pelurusan rambut (*rebounding*) ditinjau dari indikator sanitasi dan higienitasi pelurusan rambut (*rebounding*), mencakup kemampuan melakukan sanitasi dan higienitasi alat, lenan, area kerja, dan diri sendiri sebagai kesiapan menjadi *beauty operator* pratama.
6. Manfaat hasil belajar pelurusan rambut (*rebounding*) ditinjau dari indikator teknik pelurusan rambut (*rebounding*), mencakup kemampuan melakukan macam-macam teknik pelurusan rambut (*rebounding*) sebagai kesiapan menjadi *beauty operator* pratama.
7. Manfaat hasil belajar pelurusan rambut (*rebounding*) ditinjau dari indikator perawatan pasca pelurusan rambut (*rebounding*), mencakup kemampuan melakukan perawatan setelah pelurusan rambut (*rebounding*) sebagai kesiapan menjadi *beauty operator* pratama.

Tri Juliana, 2013

MANFAAT HASIL BELAJAR PELURUSAN RAMBUT (REBOUNDING) SEBAGAI KESIAPAN MENJADI BEAUTY OPERATOR PRATAMA

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak baik dalam rangka teoritis maupun dalam rangka praktis, yaitu :

##### 1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah keilmuan di bidang tata kecantikan rambut khususnya pelurusan rambut (*rebounding*).

##### 2. Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk siap bekerja sebagai *beauty operator* pratama di salon kecantikan.

#### **E. Struktur Organisasi**

Skripsi ini terbagi menjadi lima bab. Bab I berisi uraian tentang pendahuluan. Pendahuluan berisi latar belakang masalah, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi. Bab II berisi kajian pustaka tentang hasil belajar pelurusan rambut (*rebounding*) sebagai kesiapan menjadi *beauty operator* pratama dan pertanyaan penelitian. Bab III berisi uraian mengenai metode penelitian yang terdiri atas lokasi, sampel dan populasi penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data. Bab IV berisi pengolahan data untuk menghasilkan temuan yang berkaitan dengan masalah penelitian, dan pembahasan hasil temuan penelitian. Bab V berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran ditujukan kepada pengguna hasil penelitian dan penelitian selanjutnya.